



UNBK HARI KETIGA LANCAR

Fasilitas Terbatas, 8 SMP Swasta Menumpang

YOGYA (KR)- Sebanyak 8 sekolah swasta masih menumpang ke sekolah negeri dalam melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Hal ini disebabkan keterbatasan dan kesiapan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah-sekolah swasta berbeda. Namun secara keseluruhan, pelaksanaan UNBK hari ketiga berjalan lancar tanpa kendala.

Wakil Walikota Yogyakarta Drs Heroe Poerwadi, MA mengatakan, tahun ini ada 8 sekolah swasta yang menumpang melaksanakan UNBK di beberapa sekolah negeri. Tersebar di SMPN 8, SMPN 5 dan SMPN 9 dan SMPN 7 Yogya. Hal ini disebabkan karena kesiapan sarana dan prasarana di masing-masing sekolah swasta berbeda. "Kalau di sekolah swasta, kami tidak bisa masuk terlalu dalam. Untuk sekolah negeri tiap tahun, kami berusaha penuh dengan pengadaan komputer. Sementara sekolah swasta dikelola oleh yayasan yang kemampuannya berbeda-beda. Ada yang bisa mencukupi untuk melaksanakan UNBK

tapi ada yang tidak mencukupi sehingga harus bergabung dengan sekolah lain," jelas Heroe Poerwadi saat meninjau pelaksanaan UNBK di SMPN 8 Yogya, Rabu (24/4).

Waka Kurikulum SMPN 8 Yogya Sutarto menambahkan, ada tiga siswa SMP Bhineka yang ikut bergabung mengikuti UNBK di sesi kedua. UNBK kali ini ada 348 peserta ujian dan jumlah komputer yang dimiliki ada 201 unit. Sutarto mengaku, untuk menjaga mental siswa, pihak sekolah punya kebijakan agar siswa sesi pertama tidak boleh berpapasan dengan siswa yang akan mengikuti ujian sesi kedua. "Dihawatirkan

kan kalau papasan, yang siswa sesi pertama cerita soalnya sulit atau gimana. Bisa bikin down mental siswa yang mau ujian. Jadi siswa sesi kedua kumpul di ruang transit dulu saat sesi pertama selesai ujian," ungkap Sutarto.

Komentar senada diungkapkan oleh Kepala SMP Gotong Royong Amelita BR Tarigan. Menurutnya, seperti tahun sebelumnya dalam UNBK kali ini sekolahnya menumpang di SMPN 7 Yogyakarta. Kendati menumpang di sekolah lain, secara umum pelaksanaan UNBK hari ketiga cukup lancar. Selain 6 siswa yang terdaftar sebagai peserta ujian semuanya masuk, mereka tetap

merasa nyaman meski harus mengerjakan soal di sekolah lain.

Sedangkan Kepala SMPN 4 Yogyakarta Yuniarti MPd mengatakan sekolah berupaya agar semua siswa bisa mengikuti UNBK. Siswa yang dalam pengamatan guru termasuk sulit, dihubungi di rumahnya beberapa hari sebelum UNBK berlangsung. Guru BK, wali kelas bahkan sampai kepala sekolah kemudian datang.

Sementara Kepala SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan (IP) Tamansiswa Yogyakarta, Drs Budi Angkoso memilih, langsung menggunakan genset. Sebab jika tiba-tiba terjadi gangguan listrik pengkondisiannya memakan waktu. (R-2/Ria/War)-c



KR-Mahar Prasbiwi

Heroe Poerwadi saat memantau UNBK di SMPN 8 Yogya melalui kamera CCTV.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005